

LAMPIRAN
 PERATURAN WALIKOTA MEDAN
 NOMOR 19 TAHUN 2014
 TENTANG
 KRITERIA JENIS DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP.

JENIS USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB
 DILENGKAPI UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
 UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Bidang Pertanian

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura: a. semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya, (luas); dan b. tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya, (luas).	ha ha	100 s/d < 2.000 100 s/d < 5.000	
2.	Budidaya Tanaman Perkebunan: a. semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya, luas dalam kawasan budidaya non kehutanan, (luas); dan b. tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya, luas dalam kawasan budidaya non kehutanan, (luas).	ha ha	100 s/d < 3.000 100 s/d < 3.000	
3.	Agrowisata, (luas).	ha	10 s/d < 50	
4.	Pencetakan sawah pada kawasan hutan, (luas).	ha	100 s/d 500	
5.	Pencetakan sawah di luar kawasan hutan, (luas).	ha	100 s/d 500	
6.	Penggilingan padi dan penyosohan beras.	ton beras/ jam	≥ 0,3	
7.	Laboratorium uji mutu lingkungan hasil pertanian.		Semua besaran	
8.	Penanganan pasca panen (<i>cold storage</i>), dengan investasi	Rp	20 juta s.d 600 juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
9.	Bila ada kegiatan terpadu pada butir 1 s/d 5 tersebut diatas yaitu kegiatan pencetakan sawah dan/atau budidaya tanaman pangan semusim dan/atau tahunan dan/atau untuk pengolahannya serta penggilingan padi dan penyosohan.	ha, ton beras/jam, dan Rp	Semua besaran tersebut diatas	

B. Bidang Peternakan.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Budidaya burung puyuh: 1. terletak pada satu hamparan lokasi, populasi, (jumlah).	ekor	≥ 25.000	

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
2.	Budidaya ayam pedaging: a. terletak pada satu hamparan lokasi, produksi per siklus, (jumlah); dan b. luas lahan (luas).	ekor ha	≥ 15.000 ≥ 1	
3.	Budidaya ayam petelur: a. terletak pada satu hamparan lokasi, populasi, (jumlah); dan b. luas lahan (luas).	ekor ha	≥ 10.000 ≥ 1	
4.	Budidaya itik dan/atau angsa dan/atau entok: - terletak pada satu hamparan lokasi, populasi, (jumlah dan luas).	ekor ha	≥ 15.000 ≥ 1	
5.	Penangkaran burung perkutut: - terletak pada satu hamparan lokasi, populasi, (jumlah).	ekor	≥ 5.000	
6.	Tempat penampungan ayam, terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah).	ekor	≥ 15.000	
7.	Semua pembibitan ternak, kecuali hewan berkaki empat.		Semua besaran	
8.	Rumah pemotongan hewan: a. ayam potong, dengan kapasitas produksi (jumlah); b. sapi/kerbau (jumlah); dan c. kambing/domba (jumlah).	ekor/hari ekor ekor	≥ 1.000 Semua besaran Semua besaran	
9.	Stasiun karantina hewan.		Semua besaran	
10.	Pasar hewan.		Semua besaran	
11.	Produsen obat hewan.		Semua besaran	
12.	Rumah sakit hewan.		Semua besaran	
13.	Laboratorium kesehatan hewan dan pengayom satwa.		Semua besaran	
14.	Budidaya ternak secara terpadu (lebih dari satu jenis ternak) yang terletak pada satu hamparan, kecuali hewan berkaki empat.		Semua besaran	
15.	Bila terdapat kegiatan terpadu (dua kegiatan atau lebih) diantara kegiatan dari Nomor 1 s/d 21 tersebut di atas dan terletak pada satu hamparan.		Semua besaran	

C. Bidang Perikanan.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
A.	Perikanan tangkap.			
1.	Pelabuhan Perikanan sebagai prasarana perikanan di luar daerah lingkungan kerja perairan pelabuhan umum. a. panjang dermaga, (panjang). b. penahan gelombang, (panjang)	m m	20 s/d < 200 50 s/d < 200	

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
2.	Pengerukan kolam pelabuhan perikanan dan/atau alur pelayaran dalam lingkungan kerja pelabuhan perikanan dan memenuhi kriteria sebagai berikut: a. volume pengerukan (volume). b. kedalaman pengerukan (kedalaman)	m ³ m	100.000 s/d < 500.000 -2 LWS s/d < -4 LWS	
3.	Pengerukan/reklamasi pantai dalam lingkungan kerja pelabuhan perikanan (luas).	ha	5 s/d < 25	
B.	Perikanan Budidaya.			
1.	Usaha Budidaya Perikanan: a. budidaya kerang mutiara/rumput laut/ikan laut dengan tingkat teknologi maju dan madya dengan atau tanpa unit pengolahannya (luas); b. budidaya perikanan terapung (jaring apung dan pen system); 1. di air tawar (danau): a) luas; dan b) jumlah. 2. di air laut: a) luas; dan b) jumlah.	ha ha unit ha unit	5 s/d < 50 0,5 s/d < 2,5 100 s/d < 500 1 s/d < 5 200 s/d < 1.000	
2.	Usaha Budaya Perikanan Payau: a. budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau dengan unit pembekuan/ <i>cold storage</i> dan/atau unit es balok, dengan luas; dan b. pembenihan udang, dengan kapasitas produksi benur.	ha ekor/ tahun	5 s/d < 50 ≥ 40.000.000	
3.	Usaha Budidaya Perikanan air tawar menggunakan teknologi intensif: a. luas; atau b. kapasitas produksi	ha ton/hari	≤ 5 < 50	
4.	Usaha penanganan/ pengolahan: a. usaha pengolahan tradisional, (perebusan, penggaraman, pengeringan, pengasapan dan/atau fermentasi) dengan kapasitas; dan	ton/hari	1 s/d < 5	Unit pengolahan ikan/UPI (penghasil tepung ikan/ minyak ikan/ Chitin-chitosan, gelatin, ATC, karagenan, agar-agar, produk berbasis surimi.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
	b. usaha penanganan/pengolahan ikan modern/maju, seperti: 1. pembekuan/ <i>cold storage</i> ; 2. pengalengan ikan; 3. penanganan ikan segar; dan 4. Pengekstrasian ikan dan rumput laut.	ton/hari ton/hari ton/hari ton/hari	1 s/d < 5 Semua besaran > 5 Semua besaran	
5.	Usaha Perikanan Terpadu.		Semua besaran	
6.	Laboratorium Perikanan.		Semua besaran	

D. Bidang Perhubungan dan Lalu Lintas Jalan.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
A.	Perhubungan Darat.			
1.	Perekretaapian: a. terminal peti kemas dan terminal barang, (luas); b. stasiun, (luas); c. depo dan balai yasa, (luas); d. jalan rel dan fasilitasnya, (panjang); e. jembatan atau gorong-gorong dan perlintasan sebidang; f. jembatan layang kereta api, (panjang); g. kegiatan penempatan hasil keruk (dumping) di darat: 1) volume; dan 2) luas area dumping.	ha ha ha km km m ³ ha	0,5 s/d 5 Semua besaran 0,5 s/d 5 5 s/d 25 Semua ukuran < 5 50.000 s/d 500.000 0,5 s/d 5	
2.	Angkutan Jalan: a. terminal penumpang, luas; b. terminal barang, (luas); c. depo, (luas); d. pengujian kendaraan bermotor, (luas); e. pembangunan depo peti kemas, (luas); dan f. pembangunan terminal terpadu moda dan fungsi, (luas).	ha ha ha ha ha ha	0,5 s/d < 5 0,25 s/d 2 0,1 s/d 5 0,5 s/d 5 0,25 s/d 5 < 2	
3.	Pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan: a. dermaga, (luas); b. kedalaman tambatan, (kedalaman); c. bobot kapal standar, (berat); d. terminal penumpang, (luas); dan e. pengerukan sungai/danau, (volume).	ha m DWT ha m ³	5 s/d 200 -2 s/d -10 < 3.000 0,5 s/d 5 50.000 s/d 500.000	
B.	Perhubungan Laut.			
1.	Fasilitas tambatan: a. dermaga, (panjang); b. kedalaman tambatan, (kedalaman); c. bobot kapal standar, (berat); dan d. <i>trestle</i> dermaga, (luas).	m LWS DWT m ²	50 s/d 200 -4 s/d -10 1.000 s/d 10.000 750 s/d 6.000	

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
2.	Fasilitas terminal dan gudang: a. terminal penumpang, (panjang); b. terminal peti kemas, (luas); c. lapangan penumpukan, (luas); d. gudang, (luas); dan e. prasarana penampungan curah cair, (volume).	m ² m ² m ² m ² m ²	600 s/d 3.000 500 s/d 1.000 1.000 s/d 3.000 500 s/d 2.500 < 30.000	
3.	Fasilitas lainnya: a. jalan, jembatan dan rel kereta api, (panjang); b. sumur dalam, (debit); c. penahan gelombang (<i>breakwater</i>), (panjang); dan d. <i>single point mooring buoy</i> untuk kapal, (bobot).	km m ³ /jam m DWT	2,5 s/d 25 2,5 s/d 10 50 s/d 200 500 s/d 10.000	
4.	Pengerukan dan reklamasi: a. pengerukan (pemeliharaan/ <i>maintenance</i>), (volume); b. pegerukan (<i>capital dredging</i> material keras), (volume); c. Reklamasi (pengurukan): 1) luas; atau 2) volume. d. kegiatan penempatan hasil keruk (<i>dumping site</i>): 1) luas; atau 2) volume.	m ³ m ³ ha m ³ ha m ³	100.000 s/d 500.000 100.000 s/d 500.000 2 s/d 25 100.000 s/d 500.000 2 s/d 25 100.000 s/d 500.000	
C.	Perhubungan Udara.			
1.	Pengembangan Bandar Udara beserta salah satu fasilitas: a. landasan pacu (panjang); b. terminal penumpang atau terminal kargo (luas); dan c. pengambilan air tanah (volume).	m m ³ liter/detik	50 s/d < 200 1.000 s/d < 2.000 25 s/d < 50	(dari 1 sumur s.d 5 sumur dalam satu area, luas < 10 ha)
2.	Perluasan Bandar Udara beserta fasilitasnya: a. pemindahan penduduk (jumlah) atau pembebasan lahan, (luas); b. reklamasi pantai: 1. luas; dan 2. volume urugan. c. pemotongan bukit dan pengurugan lahan, dengan volume urugan. prasarana sisi udara, terdiri dari: a. perpanjangan landasan pacu (panjang); b. pembangunan taxi way, (luas); c. pengembangan apron, (luas);	kk ha ha m ³ m ³ m m ² m ²	50 s/d 200 25 s/d 100 0.5 s/d 25 25.000 s/d 100.000 100.000 s/d 500.000 50 s/d 200 50 s/d 200 500 s/d 1.000	

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
	d. pembuatan <i>airstrip</i> , (panjang); e. pembangunan <i>hell pad</i> ;	m Semua besaran	800 s/d 900 Semua besaran	
	f. pemotongan bukit dan pengurugan lahan, (volume); dan	m ³	5.000 s/d 500.000	
	g. reklamasi pantai: 1. luas; atau 2. volume urugan; dan	ha m ³	2 s/d 25 100.000 s/d 500.000	
	Prasarana sisi darat, terdiri dari:			
	a. pembangunan terminal penumpang luas;	m ²	500 s/d 2.000	
	b. pembangunan terminal cargo (luas);	m ²	500 s/d 2.000	
	c. jas boga (produksi);	porsi/hari	500 s/d 1.000	
	d. <i>power house</i> /genset (daya);	KVA	500 s/d 1.000	
	e. pembangunan menara pengawas lalu lintas udara; dan	Semua besaran	Semua besaran	Semua besaran
	f. depot penyimpanan dan penyaluran bahan bakar untuk umum, (volume).	liter	1.000 s.d 50.000	
3.	Pembangunan bandar udara baru beserta fasilitasnya (bentuk <i>fixed wing</i> maupun <i>rotary wing</i>).		Semua besaran (termasuk kelompok bandar udara di luar kelas A, B, dan C beserta hasil studi rencana induk yang telah disetujui).	

E. Bidang Pekerjaan Umum

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
	Sumber Daya Air			
1.	Bendungan/Waduk: a. pembangunan bendungan 1. tinggi; 2. luas genangan; dan 3. daya tampung (volume). b. rehabilitasi bendungan 1. tinggi; 2. luas genangan; dan 3. daya tampung (volume)	m ha m ³ m ha m ³	6 s/d < 15 50 s/d < 200 100.000 s/d 500.000 6 s/d < 15 50 s/d < 200 100.000 s/d 500.000	
2.	Pengembangan Rawa: a. reklamasi rawa pasang surut, dengan luas; dan b. reklamasi rawa non pasang surut/lebak, dengan luas	ha ha	500 s/d < 1.000 500 s/d 1.000	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
3.	Pembangunan pengaman pantai dan perbaikan muara sungai: a. sejajar pantai – tembok/sea wall/revetment, (panjang); dan b. tegak lurus – groin, break water (panjang).	km m	>1 10 s/d < 500	
4.	Normalisasi Sungai (termasuk sodetan) dan pembuatan kanal banjir: a. panjang; b. luas; dan c. volume kerukan.	m ha m ³	1 s/d < 5 1 s/d < 5 50.000 s/d < 500.000	
	sodetan		Semua besaran	
5.	Kanalisisi/Kanal banjir: a. panjang; dan b. luas pembebasan lahan.	km ha	1 s/d < 5 2 s/d 5	
6.	Jalan Tol/Layang (<i>fly over</i>) termasuk jalan tol yang membutuhkan pengadaan tanah diluar rumija (ruang milik jalan): a. pembangunan jalan layang dan <i>subway</i> (panjang); b. peningkatan jalan tol dengan pembebasan lahan (panjang); dan c. peningkatan jalan tol tanpa pembebasan lahan (panjang).	km km km	< 2 Semua besaran >5	
7.	Jalan raya: a. bangunan/peningkatan jalan dengan pelebaran di luar DAMIJA: 1. panjang; dan 2. luas. b. peningkatan dengan pelebaran di dalam DAMIJA Arteri/Kolektor (panjang).	km ha km	1 s.d < 5 2 s.d < 5 ≥ 10	
8.	Jembatan (Pembangunan Baru)	m	< 500	
9.	Persampahan a. tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan sistem <i>controlled landfill</i> atau <i>sanitary landfill</i> : 1. luas; dan 2. kapasitas. b. pembangunan transfer station (kapasitas operasional); dan c. pembangunan komposting dan daur ulang (kapasitas sampah baku).	ha ton ton/hari ton/hari m ²	< 10 < 100.000 < 500 4 s/d < 500 >500	
10.	Pembangunan perumahan dan permukiman (luas).	ha	2 s/d < 25	
11.	Peremajaan perumahan dan permukiman (luas).	ha	≥ 1	
	Revitalisasi kawasan (memfungsikan kembali kawasan).	ha	1 s/d < 5	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
12.	Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL): a. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT); dan b. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).	ha ha	< 2 < 3	
13.	Pembangunan Sistem Perpipaan Air Limbah (sewerage) a. luas layanan; dan b. debit air limbah.	ha m ³ /hari	< 500 < 16.000	
14.	Drainase Permukiman Perkotaan: a. pembangunan saluran: a. drainase utama: 2. panjang. b. drainase sekunder dan tersier: 3. panjang. b. pembangunan kolam retensi/polder di area/kawasan permukiman: 4. luas kolam retensi/polder.	km km ha	< 5 1 s/d < 5 1 s/d < 5	
15.	Pembangunan Bangunan Gedung di atas/di bawah tanah: 5. luas lantai.	m ²	5.000 s/d <10.000	
16.	Air Bersih Perkotaan: a. pembangunan jaringan distribusi (luas layanan); b. pembangunan jaringan pipa transmisi (panjang); c. pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air lainnya (debit): 1. sungai/danau (debit); dan 2. mata air (debit). d. pembangunan Instalasi Pengolah Air dengan Pengolahan lengkap (debit); dan e. pengambilan air tanah dalam debit.	ha km 1/dt 1/dt 1/dt 1/dt	100 s/d < 500 2 s/d < 10 50 s/d < 250 2,5 s/d < 50 50 s/d <250 2,5 s/d < 50	
17.	Pembangunan kawasan terpadu: a. luas lahan; dan b. luas lantai bangunan.	ha m ²	< 5 < 10.000	
18.	Pembangunan kawasan permukiman untuk pemindahan penduduk dan atau permukiman kembali: a. jumlah penduduk yang dipindahkan; dan b. luas lahan kawasan.	kk m ²	50 s/d 200 2 s/d 100	
19.	Pengerukan sedimen pada drainase primer (volume).	m ³	10.000 s/d < 100.000	
20.	Pembuangan lumpur hasil pengerukan ke dumping area: a. jarak; dan b. luas dumping area.	km ha	< 5 < 1	
21.	Pemasangan saringan sampah	m	30 s/d 50	

F. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
A.	Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.			
1.	Kegiatan eksplorasi detail pada tahap IUP Eksplorasi, yang berupa kegiatan delineasi 3 dimensi yang mencakup: a. pemboran; b. pembuatan paritan; c. lubang bor; d. <i>shaft</i> . dan e. terowongan.	-	Semua besaran	
2.	Mineral, Batubara, dan panas bumi. a. luas perizinan (luas) atau b. luas daerah terbuka untuk pertambangan (luas).	ha ha (kumulatif/ tahun)	5 s/d < 200 5 s/d < 50	
3.	Tahap Operasi Produksi: a. panas bumi eksploitasi dan pengembangan uap panas bumi untuk listrik (daya); b. batubara/gambut 1. kapasitas, dan/atau 2. jumlah material penutup yang dipindahkan (volume). c. mineral logam; 1. kapasitas; dan/atau 2. jumlah material penutup yang dipindahkan. d. mineral bukan logam atau mineral batuan 1. kapasitas (volume); dan/atau 2. jumlah material penutup yang dipindahkan (berat). e. pengambilan air bawah tanah (sumur tanah dangkal, sumur tanah dalam dan mata air), (debit).	MW ton/tahun ton/tahun ton/tahun ton/tahun m ³ /tahun liter/detik	< 55 100.000 s/d < 1.000.000 400.000 s/d < 4.000.000 < 300.000 < 3.000.000 50.000 s/d < 250.000 < 50	
B.	Minyak dan Gas Bumi.			
1.	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat. a. lapangan minyak (barell); dan b. lapangan gas (juta metrik persegi).	BOPD MMSCFD	< 5.000 < 50	
2.	Eksplorasi minyak dan gas bumi dan pengembangan produksi laut. a. lapangan minyak (barell); dan b. lapangan gas (juta metrik persegi)		< 15.000 < 90	(jumlah total lapangan semua sumur)
3.	Pembangunan Kilang : a. LPG (juta metrik persegi); b. LNG (juta metrik persegi); dan c. minyak (barell).	MMSCFD MMSCFD BOPD	< 50 < 50 < 10.000	

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
4.	Pembangunan kilang <i>biofuel</i> (berat)	Ton/tahun	< 30.000	
5.	Terminal Regasifikasi LNG (darat/laut), (juta metrik persegi)	MMSCFD	< 550	
6.	Pembangunan kilang minyak pelumas bekas (termasuk fasilitas penunjang), (berat).	Ton/tahun	< 10.000	
7.	Survei seismik di darat.		Semua besaran	
8.	Survei seismik di laut.		Semua besaran	
9.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi di darat.		Semua besaran	
10.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi di laut.		Semua besaran	
11.	Pemboran eksplorasi CBM/gas Metana B di darat.		Semua besaran	
12.	Pengembangan lapangan terbatas gas CBM/gas Metana B (juta metrik persegi).	MMSCFD	< 90	
13.	Pipanisasi minyak dan gas bumi di darat (jarak).	Km	Semua besaran	
14.	Pipanisasi minyak dan gas bumi di laut. a. panjang; atau b. tekanan.	Km Bar	< 100 < 16	
15.	Kegiatan penyimpanan BBM di darat dan/atau di perairan.	Kilo liter	Semua besaran	
16.	Stasiun Kompresor gas.	MMSCFD	Semua besaran	
17.	Blending premix; bahan bakar khusus.	Ton/tahun	Semua besaran	
18.	Blending minyak pelumas.	Ton/tahun	Semua besaran	
19.	Stasiun pengisian aspal curah.		Semua besaran	
20.	Stasiun pengisian bahan bakar umum di darat dan di perairan.	Kiloliter	Semua besaran	
21.	Stasiun pengisian bahan bakar gas.	Ton	Semua besaran	
22.	Stasiun pengisian bulk elpiji.	Ton	Semua besaran	
23.	Stasiun mini CNG.	MMSCFD	Semua besaran	
C.	Listrik dan Pemanfaatan Energi.			
1.	Tegangan jaringan transmisi tenaga listrik: a. SUTT (tegangan); b. SKTT (Saluran Kabel Tegangan Tinggi bawah tanah) (tegangan); dan c. kabel laut tegangan tinggi (tegangan). Tegangan jaringan distribusi tenaga listrik: - kabel laut tegangan menengah (tegangan).	kV kV kV kV	= 150 = 150 = 150 = 20	
2.	PLTU batubara (daya) (dalam 1 lokasi).	MW	5 s/d < 100	
3.	PLTG/PLTGU (daya) (dalam 1 lokasi).	MW	20 s/d < 100	
4.	PLTU minyak (daya) (dalam 1 lokasi)	MW	5 s/d < 100	

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
5.	PLTD (daya) (dalam satu lokasi)	MW	5 s/d < 100	
6.	PLTP (daya).	MW	20 s/d < 100	
7.	PLTA dengan a. tinggi bendungan (tinggi); b. kapasitas daya (daya); atau c. luas genangan (luas).	m MW ha	5 s/d < 15 5 s/d < 50 10 s/d < 200	
8.	Pusat tenaga listrik jenis lain. a. surya terpusat (PLTS), (daya); b. biomassa dan gambut, (daya); dan c. angin/bayu terpusat (PLTB), (daya).	MW MW MW	1 s/d < 10 1 s/d < 10 1 s/d < 10	
9.	Tenaga Listrik untuk kepentingan sendiri, (daya).	MW	> 0,5 s/d < 10	

G. Bidang Pariwisata

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Penyediaan akomodasi: a. hotel berbintang; 1. jumlah; 2. luas lahan; dan 3. luas bangunan; a. hotel non bintang (jumlah); dan b. bumi Perkemahan (luas).	kamar ha m ² kamar ha	Semua besaran < 5 < 10.000 ≥ 15 ≥ 1	
2.	Penyedia makanan dan minuman: a. restoran (jumlah); b. rumah makan (jumlah); dan c. jasa boga (jumlah).	Kursi Kursi Porsi	≥ 200 ≥ 200 ≥ 1.000	
3.	Pengelolaan dan pemanfaatan taman wisata (luas).	ha	Semua besaran	
4.	Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam: a. pengembangan dan/atau pengelolaan Pusat-pusat kesenian dan budaya (luas); b. pembangunan dan pengelolaan taman rekreasi (luas); c. pembangunan dan pengelolaan tempat hiburan (luas); dan d. pembangunan dan pengelolaan satwa (luas).	ha ha ha ha	< 5 < 5 < 5 < 5	
5.	Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Minat khusus: a. pembangunan dan/atau pengelolaan wisata tirta (luas); dan b. pembangunan dan pengelolaan wisata kesehatan (luas).	kamar ha	≥ 15 < 5	

H. Bidang Kesehatan.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Rumah sakit semua tipe (A, B, C atau D): a. luas lahan (luas) b. luas bangunan (luas) c. jumlah tempat tidur (golongan)	ha m ² Kelas A, B, C/ sejenis	< 2,5 < 10.000 Sesuai kelas RS	
2.	Puskesmas dengan rawat inap.	Rawat inap	Semua besaran	
3.	Perusahaan Obat tradisional golongan pabrik jamu.		Semua besaran	
4.	Laboratorium Kesehatan Pemerintah: a. balai laboratorium kesehatan atau yang setara; dan b. balai teknis kesehatan lingkungan atau yang setara.		Semua besaran	
5.	Laboratorium kesehatan swasta: a. laboratorium klinik utama; dan b. laboratorium kesehatan masyarakat utama.		Semua besaran	
6.	Industri farmasi yang memproduksi bahan baku obat.		Semua besaran	
7.	Klinik.		Semua besaran	

I. Bidang Pengembangan Nuklir.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kedokteran nuklir invivo di luar kegiatan rumah sakit (daya).	Instalasi	Untuk pemanfaatan terapi	
2.	Pembangunan dan pengoperasian reaktor nuklir sebagai reaktor penelitian. - Daya termal (daya).	kW	< 100	

J. Bidang Perindustrian.

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Industri galangan Kapal dengan sistem <i>Garving Dock</i> .	DWT	Bobot < 50.000	
2.	Buah-buahan dalam kaleng/kemasan.	ton/tahun	Produksi riil > 2.000	
3.	Sayuran dalam botol.	ton/tahun	Produksi riil > 2.000	
4.	Pengolahan dan Pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran.	ton/tahun	Produksi riil > 2.000	
5.	Air minum dalam kemasan.	liter/tahun	Semua Besaran	
6.	Kecap.	ton/tahun	Produksi riil > 1,5 juta	
7.	ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya.	ton/tahun	Produksi riil > 500	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
8.	Ransum/pakan jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	ton/tahun	Produksi riil > 15.000	
9.	Ransum/pakan jadi hewan manis	ton/tahun	Produksi riil > 15.000	
10.	a. ransum/pakan setengah jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak; b. pakan lain untuk ternak; dan c. tepung tulang.	ton/tahun ton/tahun ton/tahun	Produksi riil > 15.000 Produksi riil > 15.000 Produksi riil > 15.000	
10.	a. minuman ringan lainnya; b. minuman ringan tidak mengandung CO ₂ ; c. minuman ringan mengandung CO ₂ ; dan d. minuman beralkohol kurang dari 1%.	liter/tahun liter/tahun botol/tahun	Produksi riil > 1,2 juta Produksi riil > 1,6 juta Produksi riil > 105.000 Semua besaran	
11.	Terpentin, bahan pelarut lainnya/bahan dari getah/kayu, minyak;tir kayu,minyak tir kayu, kreosot kayu dan nafta kayu, asam gondorukem dan asam damar, termasuk turunannya	Rupiah	Investasi > 600 juta	
12.	karbon aktif, arang kayu (<i>chrocoal, briket, arang, tempurung kelapa</i>);Industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya; hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (<i>gum</i>).	Rupiah	Investasi > 600 juta	
13.	bahan pembersih.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
14.	barang dari <i>fiberglass</i> .	Rupiah	Investasi > 600 juta	
15.	Perabotan rumah tangga dan barang hiasan& barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang lainnya dari semen;pot bunga dari semen.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
16.	Kapur tohor, kapur sirih/kapur tembok, kapur hidrolis; hapur kembang hasil ikutan sisa dan jasa penunjang industri kapur.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
17.	Perlengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa/dengan glazur, hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga;piring tanah liat tanpa/dengan glazur (segala jenis) cangkir dan pisin tanah liat tanpa/dengan glazur.	Rupiah	Investasi > 600 juta	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
18.	Batu bata berongga atau tidak berongga press mesin, batu bata press mesin dan tangan, semen merah, kerikil, tanah liat, batu bata lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri batu bata dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
19.	Genteng kodok di glazur atau tidak di glazur press mesin. Genteng press mesin dan tangan, genteng lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri genteng dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
20.	Bata tahan api, mortar tahan api, bata tahan api lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri bata tahan api dan sejenisnya dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
21.	Barang saniter dan ubin dari tanah liat tidak dikilapkan, Barang saniter dan ubin dari tanah liat dikilapkan, barang tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya; Hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
22.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga; batu pipisan.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
23.	Barang dari batu untuk keperluan industri, barang lainnya dari batu untuk keperluan lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri dari batu keperluan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
24.	Ornamen atau patung dari marmer/batu pualam Barang pajangan dari granit dan marmer/batu pualam, barang pajangan dari oni,; barang granit dan marmer/batu pualam untuk keperluan rumah tangga, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari marmer/pualam untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.	Rupiah	Investasi > 600 juta	
25.	Mesin pengolah/pengerjaan logam dan perlengkapannya.	ton/tahun	kapasitas > 100	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
26.	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolah makanan minuman serta mesin pengolah lainnya.	unit/tahun	kapasitas > 100	
27.	Alat berat dan alat pengangkat.	unit/tahun	kapasitas > 30	
28.	Transformator, pengubah arus (<i>rectifier</i>) pengontrol tegangan.	unit/tahun	kapasitas > 10.000	
29.	Industri kerupuk.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000	
30.	Industri sabun.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000	
31.	Industri rokok.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000	
32.	Industri Genteng.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000	
33.	Furniture.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000	
34.	Perusahaan Kosmetik.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000	
35.	Minyak goreng kelapa.	Ton/tahun	Produksi riil > 4.500	
36.	a. makanan dari tepung beras atau tepung lainnya; dan b. makanan dari tepung terigu.	Ton/tahun	Produksi riil > 5.000	
37.	Pembuatan gula lainnya.	Ton/tahun	Produksi riil > 5.000	
38.	Sirup dari bahan gula.	Ton/tahun	Pemakaian gula > 200	
39.	Pengolahan gula lainnya selain sirup.			
40.	a. kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung kakao; dan b. kembang gula yang tidak mengandung kakao.	Ton/tahun	Produksi riil > 1.000	
41.	Pati/sari ubi kayu (tepung tapioca), hasil ikutan/sisa industri pati/sari ubi kayu	Ton/tahun	Pengolahan > 9.000	
42.	Sagu; pati palma, hasil ikutan/sisa industri berbagai pati palma.	Ton/tahun	Produksi riil > 6.000	
43.	Tahu.	Ton/tahun	Jumlah kedelai > 3000	
44.	Komponen bumbu masak.	Ton/tahun	Produksi > 2.600	
45.	a. sabun rumah tangga, sabun bukan untuk keperluan rumah tangga, deterjen, pemutih, pelembut cucian, enzim pencuci; b. bahan pembersih; dan c. produk untuk kesehatan gigi dan mulut, hasil ikutan, sisa dan jasa penunjang industri sabun dan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi.	Rupiah	Investasi > 600 Juta	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
46.	Sediaan: rias wajah, wangi-wangian, rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur.	Rupiah	Investasi > 600 Juta	
47.	Kosmetik lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 Juta	
48.	Hasil ikutan/Sisa dan jasa Penunjang industri kosmetik.			
49.	Industri baterai basah (akumulator listrik).	unit/tahun	produksi < 100.000	
50.	Pusat perdagangan/perbelanjaan relatif terkonsentrasi: a. luas lahan; atau b. luas bangunan.	ha m ²	luas < 5 luas < 20.000	
51.	Show room kendaraan/furniture dan lain-lain.	m ²	luas > 500	
52.	Bengkel, service kendaraan.	m ²	luas > 250	
53.	Gudang depo.	m ²	luas > 500	
54.	Industri <i>handycraft</i> /kerajinan.	orang	tenaga kerja > 30	
55.	Museum, Gallery, dan sejenisnya	m ²	luas > 1.000	
56.	Art Shop.	m ²	luas > 5.000	
57.	Panti mandi uap/spa.	m ²	luas > 5.000	
58.	bar, karaoke, cafe, diskotik, pub, dan sejenisnya.		semua besaran	
59.	Industri penggergajian kayu/pengolahan kayu.		semua besaran	
60.	kemasan karton.	ton/tahun	produksi riil = 4.000	
61.	Paku, kawat, bendrat.	ton/tahun	produksi riil = 8 jt	
62.	Elektronik AC.	unit/bulan	produksi riil = 1.000	
63.	lemari es.	unit/bulan	produksi riil = 1.500	
64.	Pembuatan bahan sintetik (<i>dakron</i>).	yard/tahun	produksi riil = 7,5 juta	
65.	Rantai jangkar.	ton/tahun	produksi riil = 3.000	
66.	Produksi rokok.	ton/tahun	produksi riil = 1.000	
67.	Pengolahan biji mete.	ton/hari	produksi riil = 15	
68.	Minyak mete.	ton/hari	produksi riil = 20	
69.	Album foto.	ton/tahun	produksi riil = 1.200	
70.	Jamu serbuk/minuman serbuk.	ton/tahun	produksi riil = 1.500	
71.	pengolahan tempurung kelapa.	ton/tahun	produksi riil = 2.500	
72.	Buah-buahan dalam botol.	ton/tahun	produksi riil = 2.200	
73.	a. buah-buahan lumat (selai/jam dan jeli); dan b. sayuran yang dilumatkan.	ton/tahun ton/tahun	produksi riil = 2.200 produksi riil = 2.200	
74.	Air sari perekat buah-buahan.	ton/tahun	produksi riil ≥ 2.500	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
75.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau berkulit keras yang dikalengkan.	ton/tahun	produksi riil \geq 2.200	
76.	Binatang lunak atau binatang berkulit keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku.	ton/tahun	produksi riil \geq 2.200	
77.	Oleo Chemical, minyak kasar/lemak dari hewani, minyak kasar nabati.	ton/tahun	produksi riil \geq 1.000	
78.	Olahan minyak makanan dan lemak dari nabati dan hewani.	ton/tahun	produksi riil \geq 1.000	
79.	Sirup dari bahan gula.	ton/tahun	produksi riil \geq 200	
80.	a. pati sari /ubi kayu (tepung tapioka); dan b. hasil ikutan/Sisa industri pati/sari ubi kayu.	ton/tahun ton/tahun	produksi riil \geq 9.000 produksi riil \geq 9.000	
81.	Teh ekstrak.	ton/tahun	produksi riil \geq 2.000	
82.	Daging sintesis, bubuk sari kedelai.	ton/tahun	produksi riil \geq 1.000	
83.	Kegiatan industri yang tidak termasuk angka 1 sampai dengan angka 82 dengan penggunaan areal: a. luas; dan b. bangunan.	ha m ²	luas < 5 bangunan < 10.000	

K. Bidang Perdagangan.

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Laboratorium surveyor, dengan investasi (nilai);	Rp.	> 1 Milyar	
2.	Laboratorium pengujian mutu, dengan investasi (nilai);	Rp.	> 1 Milyar	
3.	Pasar swalayan (<i>supermarket</i>) atau toserba (<i>departemen store</i>), dengan luas;	m ²	> 1.000	
4.	Jasa pergudangan (<i>Veem</i>): a. luas; dan b. luas bangunan.	ha m	< 2 > 600 s.d < 1.000	
5.	Pusat pertokoan/ perdagangan a. luas lahan; dan b. luas bangunan.	ha m ²	< 5 < 10.000	
6.	Toko bahan kimia, dengan investasi (nilai).	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
7.	Pasar tradisional, dengan luas.	ha	\leq 2	Tidak termasuk lahan dan bangunan

L. Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

No.	Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Setiap kegiatan pengumpulan limbah B3 sebagai kegiatan utama skala kecil seperti: Pengumpul minyak kotor dan slope oil, timah dan flux solder, minyak pelumas bekas, aki bekas, solvent bekas atau limbah lainnya yang terkontaminasi limbah B3.		Semua besaran	

M. Bidang Komunikasi dan Informatika.

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Pemasangan Kabel Telekomunikasi Bawah Tanah.	km	0,5 s/d < 5	
2.	Pemancar Radio atau Televisi	ha	0,5 s/d < 1	
3.	Antena Telepon Seluler atau Based Transceiver Station (BTS), dgn ketinggian menara: a. kriteria zona I: 1. lokasi yang kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan serta kepadatan penggunaan/ pemakaian jasa telekomunikasi sangat padat; 2. penempatan titik lokasi menara telekomunikasi pada permukaan tanah halnya untuk menara tunggal, kecuali untuk kepentingan bersama; 3. menara telekomunikasi yang didirikan di permukaan tanah maupun di atas bangunan, harus diadakan kamufase, sehingga terdapat keserasian antara bentuk dengan peruntukan lokasi di tempat menara tersebut didirikan; dan 4. menara telekomunikasi dapat didirikan di atas bangunan dengan ketinggian rangka menara ditentukan sebagai berikut: a) di atas bangunan 4 lantai maksimum ketinggian menara telekomunikasi;	m	25	

	kecuali tidak dapat dihindari karena terbatasnya pekarangan tanah dengan ketentuan ketinggian disesuaikan dengan kebutuhan frekuensi telekomunikasi dengan tinggi maksimum dari permukaan tanah.			
--	--	--	--	--

Daftar Istilah:

cm	= centimeter	BOPD	= <i>Barrel Oil Per Day</i> = Minyak Barrel Per Hari
m	= meter	MMSCFD	= <i>Million Metric Square Cubic Feet Per Day</i> = juta metrik persegi kaki kubik per hari
m ²	= meter persegi	DWT	= <i>Dead Weight Toonage</i> = bobot mati
m ³	= meter kubik	KK	= Kepala Keluarga
km	= kilometer	TK	= Tenaga Kerja
GT	= gross tonage	KP	= Kuasa Pertambangan
ha	= hektar	ROM	= <i>Raw of Material</i> = bahan mentah
P	= panjang	LPG	= <i>Liquiefied Petroleum Gas</i> = gas minyak bumi yang dicairkan
L	= lebar		
P x L	= panjang kali lebar	LNG	= <i>Liquiefied Natural Gas</i> = gas alam yang dicairkan
w	= <i>watt</i>	ROW	= <i>Right Of Way</i> = daerah milik jalan (damija)
kw	= <i>kilowatt</i>	BOD	= <i>Biologycal Oxygen Demand</i> = Kebutuhan oksigen biologis
kwh	= <i>kilowatt hour</i>	COD	= <i>Chemical Oxygen Demand</i> = Kebutuhan oksigen kimiawi
kV	= <i>kilovolt</i>	DO	= <i>Dissolved Oxygen</i> = oksigen terlarut
Mw	= <i>megawatt</i>	TSS	= <i>Total Suspend Solid</i> = total padatan tersuspensi
Mwh	= <i>megawatt hour</i>	TDS	= <i>Total Dissolved Suspend</i> = total padatan terlarut
Kcal	= <i>kilocalorie</i>	SPBU	= Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum
Tbq	= <i>terra becquerel</i>	BBG	= Bahan Bakar Gas
Ci	= <i>curie</i>	KLBI	= Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
		DWT	= <i>Deadweight</i> = ukuran kapal
		LWS	= <i>Low Water Spring</i> = tinggi yang diperoleh dari dua air rendah berturut-turut selama periode pasang purnama
		kVA	= <i>kilo Volt Ampere</i>

Plt. WALIKOTA MEDAN
WAKIL WALIKOTA,

ttd

DZULMI ELDIN S